

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil SMP N 4 Sale Rembang

Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Sale Rembang merupakan sekolah dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang terletak di Desa Ukir, Kecamatan Sale, Kabupaten Rembang, Provinsi Jawa Tengah. SMP N 4 Sale Rembang memiliki siswa-siswi dari berbagai latar belakang, kondisi ekonomi, watak serta berasal dari daerah berbeda. Perbedaan tersebut tentu memiliki persamaan, yaitu memiliki keinginan yang sama yakni belajar serta menimba ilmu di SMP N 4 Sale Rembang.

SMP N 4 Sale Rembang tentunya memiliki warga sekolah utama yang telah didata dalam buku besar sekolah tersebut. Guru SMP N 4 Sale Rembang memiliki jumlah 15 dengan berbagai guru pengampu mata pelajaran, sedangkan jumlah keseluruhan siswa adalah 126 siswa.⁴³ Jumlah keseluruhan siswa tersebut dapat dirinci per kelas sebagai berikut:

Tabel 4.1

Rincian Jumlah Siswa SMP N 4 Sale Rembang Tahun Ajaran 2021/2022

Kelas	Jumlah Siswa		Total
	Laki-laki	Perempuan	
VII	10	34	44
VIII	15	25	40
IX	12	40	42
Jumlah total			126

SMP N 4 Sale Rembang memiliki program unggulan yaitu sholat berjamaah diakhir pembelajaran, dan memiliki ekstrakurikuler pramuka. SMP N 4 Sale Rembang tentunya juga memiliki visi dan misi yang telah dibentuk sejak pertama sekolah didirikan. Visi dan misi tersebut merupakan identitas diri dari SMP N 4 Sale Rembang. Adapun visi dan misi SMP N 4 Sale Rembang adalah sebagai berikut:

⁴³ Data Dokumentasi SMP N 4 Sale Rembang dikutip pada 18 Juni 2022

- a. Visi
Menuju Generasi Berprestasi, Beriman, dan Bertaqwa
 - b. Misi
Meningkatkan pendidikan yang berkarakter
- 2. Lokasi SMP N 4 Sale Rembang**

Lokasi SMP N 4 Sale terletak di daerah yang strategis yakni berada di titik tengah desa untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.2
Lokasi SMP N 4 Sale Rembang

NO	IDENTITAS SEKOLAH	KETERANGAN
1	SMP N 4 Sale Rembang	Nama Sekolah
2	Negeri	Status
3	Desa Ukir RT 12, RW 2	Alamat Sekolah
4	Jawa Tengah	Provinsi
5	Rembang	Kabupaten
6	59265	Kode Pos
7	20338566	NPSN
8	Smpn4sale@yahoo.co.id	Email
9	B	Akreditasi
10	2007	Tahun Didirikan
11	2007	Tahun Oprasi
12	005049747507000	NPWP

3. Data Guru SMP N 4 Sale Rembang

Guru di SMP N 4 Sale Rembang, sudah terlihat memadai untuk memberikan pelayanan kepada peserta didik. Terlihat dari banyaknya jumlah serta kualitas dari latar belakang pendidikannya. Sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.3
Data Guru SMP N 4 Sale Rembang

N o	Nama Guru/ NIP	L/ P	Status Pegaw ai	Pendidika n Trakhir	Guru Mapel
1	Joko Sukasno, S.Pd 196712101994121004	L	PNS	S.1 /1997	Kepsek
2	Drs. Imam Santoso 196404062007011015	L	PNS	S.1 /1989	PPKN
3	Ponidi, S.Pd. Si 198311118200903100 2	L	PNS	S.1 / 2006	IPA

No	Nama Guru/ NIP	L/P	Status Pegawai	Pendidikan Terakhir	Guru Mapel
4	Yudistira Ardi Nugraha, S.Pd 19850205200903031005	L	PNS	S.1 / 2008	IPS
5	Asip Kurniawan, S.Pd	L	GTT	S.1 / 2006	Bahasa Indonesia
6	Supriyanto, S.Ag	L	GTT	S.1 / 2001	PAI
7	Ratna Dwi Sundari, S.Pd	P	GTT	S.1 / 2006	Prakarya
8	Zumrotul Laela, S.Pd	P	GTT	S.1 / 2006	Matematika
9	Munfaridah, S.Pd	P	GTT	S.1 / 2007	Bahasa Inggris
10	Sri Wahyuni, S.Pd	P	GTT	S.1 / 1994	TIK
11	Ahmad Zaenudin, S.Pd	L	GTT	S.1 / 2012	TIK
12	Nugroho Yogo Marsono, A.Md	L	PTT	D.II / 2006	Kepala TU
13	Istikanah	P	PTT	SMP / 2010	TU
14	Wartomo	L	PTT	SMP / 1998	TU

4. Keadaan sarana dan prasarana SMP N 4 Sale Rembang

Sarana dan prasarana SMP N 4 Sale Rembang, sudah terlihat memadai untuk proses pembelajaran, baik untuk kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler.⁴⁴

Tabel 4.4

Rincian Sarana dan Prasarana SMP N 4 Sale Rembang

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Luas (m ²)	Keterangan		
				Rusak Ringan	Rusak Berat	Baik
1	Ruangan kelas	7	783	-	-	V
2	Ruang Perpustakaan	1	84	-	-	V
3	Ruang Lab. IPA	1	120	-	-	V

⁴⁴ Data Dokumentasi SMP N 4 Sale Rembang dikutip pada 18 Juni 2022

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Luas (m ²)	Keterangan		
				Rusak Ringan	Rusak Berat	Baik
4	Ruang Komputer	1	140	-	-	V
5	Ruang Pimpinan	1	1	-	-	V
6	Ruang Guru	1	38	-	-	V
7	Ruang TU	1	64	-	-	V
8	Tempat Beribadah	1	36	-	-	V
9	Ruang Keterampilan	1	144	-	-	V
10	Ruang Konseling	1	30	-	-	V
11	Ruang UKS	1	36	-	-	V
12	Ruang Org. Kesiswaan	1	31,5	-	-	V
13	Jamban	2	6	-	-	V
14	Gudang	1	36	-	-	V
15	Tempat Olahraga	2	980	-	-	V

B. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan sebelum penelitian dimulai, hal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran secara umum situasi dan kondisi siswa-siswi di SMP N 4 Sale Rembang saat berlangsungnya proses belajar mengajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Wawancara dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang bersifat lebih mendalam pada responden, yakni bagaimana minat belajar siswa-siswi SMP N 4 Sale Rembang pada mata pelajaran pendidikan agama islam materi puasa dengan menggunakan metode resitasi. Dokumentasi dilakukan sebagai bukti bahwa telah dilakukannya penelitian di SMP N 4 Sale Remabang.⁴⁵

Variabel dalam penelitian ini meliputi metode resitasi dan minat belajar siswa. Metode resitasi merupakan metode dalam pembelajaran yang memiliki beberapa indikator, yaitu : pelaksanaan

⁴⁵ Data Dokumentasi SMP N 4 Sale Rembang dikutip pada 18 Juni 2022

presentasi pembelajaran dilaksanakan dengan cara berdiskusi, pemberian sebuah tugas atau resitasi ada yang bersifat individu atau kelompok, serta bertanggung jawab. Indikator-indikator ini masuk kedalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelum penelitian dilakukan.

Pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama islam materi puasa juga memiliki beberapa capaian belajar, yaitu: siswa mampu menjelaskan pengertian puasa, mengetahui dalil tentang perintah berpuasa, menyebutkan macam-macam puasa beserta contohnya, serta mengetahui manfaat puasa bagi tubuh. Pembelajaran ini menggunakan metode resitasi dengan tujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa-siswi kelas VIII SMP N 4 Sale Rembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan metode resitasi pada mata pelajaran pendidikan agama islam sehingga dapat mendapatkan hasil evaluasi dari metode resitasi di SMP N 4 Sale Rembang. Adapun pembahasan dalam penelitian ini meliputi:

1. Perencanaan Metode Resitasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII Di SMP N 4 Sale Rembang

Metode resitasi dilakukan dengan perencanaan yang telah direncanakan sebelumnya, sebelum penelitian dilaksanakan. Sebelum metode resitasi dilaksanakan tentunya ada sebuah perencanaan dimana agar metode resitasi bisa berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang bagus dan dapat menimbulkan minat belajar siswa yang tinggi. Perencanaan tersebut terdapat pada rencana pelaksanaan pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran dibuat sebelum dilaksanakannya aktivitas pembelajaran. Perencanaan ini digunakan agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, terstruktur, dan rapi. Perencanaan dalam pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang minimal memuat tujuan pembelajaran, sumber ajar, serta evaluasi hasil belajar siswa.

Metode resitasi merupakan metode dimana melatih siswa-siswi untuk terbiasa mengisi waktu luangnya, memupuk rasa tanggung jawab, melatih anak berfikir kritis, memiliki sifat tekun, giat dan rajin dalam belajar. Belajar dengan metode resitasi, siswa akan terlatih dan terbiasa mempelajari sebuah masalah dengan mengarahkan kemampuan diri sendiri yang pada gilirannya siswa akan terbiasa mengisi waktu luangnya di

luar jam pelajaran sekolah. Metode resitasi digunakan dalam model pembelajaran resitasi akan lebih merangsang siswa dalam melakukan sebuah aktivitas belajar individu maupun kelompok.

Metode resitasi dapat diaplikasikan pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Metode resitasi pada mata pelajaran pendidikan agama islam materi puasa di kelas VIII SMP N 4 Sale Rembang. Penelitian ini digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII SMP N 4 Sale Rembang. Metode resitasi dalam penelitian ini memiliki beberapa indikator.

Indikator yang digunakan dalam mata pelajaran pendidikan agama islam pada materi puasa ini meliputi: penjelasan mengenai pengertian puasa, mengetahui dalil tentang perintah berpuasa, menyebutkan macam-macam puasa beserta contohnya, serta mengetahui manfaat puasa bagi tubuh yang dijelaskan oleh guru mata pelajaran pendidikan agama islam. Selanjutnya dalam perencanaan ini diharapkan siswa mampu membuat ringkasan tentang penjelasan dari guru dengan menggunakan bahasa sendiri dengan tujuan agar minat belajar siswa dapat ditingkatkan.

Penelitian ini diharapkan menjadikan siswa mampu lebih aktif dan kreatif dalam penguasaan materi tentang puasa sehingga mampu meningkatkan minat belajar siswa. Minat belajar memiliki pengaruh yang besar untuk memotivasi siswa belajar. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi pada mata pelajaran akan tetap tekun dalam belajar. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya memiliki tujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam pada materi puasa.

Perencanaan dalam penelitian ini menggunakan beberapa indikator. Indikator-indikator ini telah disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Adapun indikator penelitian ini pada mata pelajaran pendidikan agama islam materi puasa dengan menggunakan metode resitasi meliputi: mampu menjelaskan pengertian puasa, mengetahui dalil tentang perintah berpuasa, menyebutkan macam-macam puasa beserta contohnya, serta mengetahui manfaat puasa bagi tubuh.

Pada tahap persiapan yang dilaksanakan yakni siswa kelas VIII SMP N 4 Sale Rembang menyiapkan kelas terlebih dahulu untuk berdoa bersama. Selanjutnya guru mengabsen kehadiran siswa, setelah itu guru menjelaskan tujuan pembelajaran serta materi yang akan dipelajari, pada pertemuan hari itu yakni tentang materi pengertian puasa dan macam-

macamnya, pembelajaran disesuaikan dengan metode pembelajaran yang akan digunakan. Dalam pembelajaran tersebut digunakan metode resitasi.⁴⁶

Hasil wawancara yang telah dilaksanakan disimpulkan bahwa perencanaan pelaksanaan metode resitasi akan dilaksanakan dengan materi pengertian puasa dan macam-macamnya, tugas yang diberikan pada LKS halaman 34. Sebelum itu guru membagi siswa jadi beberapa kelompok, setiap kelompok harus siap untuk menjawab pertanyaan yang dibacakan oleh guru sesuai dalam LKS. Tugas dalam bentuk pilihan ganda yang akan dikumpulkan dan dibahas pada pertemuan berikutnya. Dalam tahap pelaksanaan, hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan bapak Supriyanto, S.Pd pada hari sabtu tgl 18 Juni 2022 pembelajaran dimulai jam 07:30 selaku guru Pendidikan Agama Islam mengenai penerapan metode resitasi sebagai berikut :

“sebelum materi di ulas, saya menyampaikan penilain apa saja yang di nilai, setelah itu saya mengulas kembali materi yang dipelajari pertemuan kemarin, supaya mengingat kembali saya memberikan beberapa pertanyaan dan mereka yang menjawab. Selanjutnya saya beri tugas di LKS”⁴⁷

Guru memperjelas metode yang akan digunakan pada saat proses belajar mengajar yakni dengan menggunakan metode resitasi dimana siswa diharapkan lebih aktif, kreatif dalam penguasaan materi yang akan berlangsung menggunakan metode resitasi dalam pembelajaran materi tersebut.

Setelah itu guru mengulas kembali pelajaran yang kemarin sudah dibahas dan memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa. Lalu guru melanjutkan membacakan soal pilihan ganda yang sudah ada di LKS dan para kelompok yang akan menjawab dengan perwakilan satu orang dari anggota kelompoknya. Selain itu guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menyanggah atau bertanya kepada kelompok yang sedang bertugas.

Untuk mendukung data dari peneliti tahap pelaksanaan metode resitasi, peneliti juga mewawancarai siswi yang bernama

⁴⁶ Data Dokumentasi SMP N 4 Sale Rembang dikutip pada 18 Juni 2022

⁴⁷ Hasil wawancara dengan bapak Supriyanto selaku guru Pendidikan Agama Islam pada tanggal 18 Juni jam 06:00 WIB.

Hanun Dita Mezaluna siswi kelas VIII SMP N 4 Sale Rembang yaitu sebagai berikut :

“sangat mendukung karena mengurangi kemalasan dan lebih giat lagi dalam belajar dirumah maupun di sekolahan”⁴⁸

Dengan adanya penerapan metode resitasi siswa lebih giat tidak bermalas-malasan lagi dalam belajar di kelas maupun dirumah karena jika tidak ada tugas yang diberikan oleh guru maka siswa akan malas untuk belajar dan lebih mementingkan bermain. Dengan adanya tugas resitasi yang dibuat dalam bentuk kelompok siswa lebih nyaman dan bersemangat dalam mengerjakan tugas. Akan tetapi walaupun sudah punya tugas masing-masing kerjasama kelompok adalah hal yang diutamakan, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan daya ingat, Wawancara pada siswa SMP N 4 Sale Rembang dia juga lebih bersemangat jikalau tugas resitasi yang diberikan oleh guru berbentuk kelompok, karena bisa dikerjakan dirumah sambil berkumpul, berdiskusi, bertukar fikiran dan minum kopi jadi tidak membosankan membuat jenuh siswa.

Hasil wawancara yang telah dilaksanakan disimpulkan bahwa perencanaan pelaksanaan metode resitasi akan dilaksanakan dengan materi pengertian puasa dan macam-macamnya, tugas yang diberikan pada LKS halaman 34. Sebelum itu guru membagi siswa jadi beberapa kelompok, setiap kelompok harus siap untuk menjawab pertanyaan yang dibacakan oleh guru sesuai dalam LKS. Tugas dalam bentuk pilihan ganda yang dikumpulkan dan dibahas pada pertemuan berikutnya.

2. Penerapan Metode Resitasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII Di SMP N 4 Sale Rembang

Kegiatan belajar sama saja dengan proses mental, dalam proses belajar seperti bertanya, berbuat, melakukan penyelesaian dan pemecahan, menganalisis, berfikir menyusun, menerapkan, eksperimen, serta mengevaluasi semua itu tidak hanya dilakukan di sekolah saja tetapi proses belajar bisa juga dilakukan dirumah dikarenakan waktu pembelajaran di sekolah sangat sedikit.

⁴⁸ Hasil wawancara dengan Hanun Dita Mezaluna selaku siswa SMP N 4 Sale Rembang jam 08:00 WIB.

Melalui penugasan atau metode resitasi ini bisa mengetahui bagaimana perkembangan minat belajar siswa.⁴⁹

Penerapan metode resitasi ini sudah berlangsung kurang lebih dua tahun. Selama berjalanya dalam penerapan metode resitasi ini pasti ada koreksi atau evaluasi di akhir tahunnya, supaya setiap penerapan metode resitasi ini berjalan dengan baik, semakin berkembang dengan berbagai model penugasan dan sesuai dengan situasi siswa. Sesuai hasil wawancara dengan guru agama di SMP N 4 Sale Rembang, sejak awal dilakukan penerapan metode resitasi di sekolah sampai sekarang secara garis besarnya berjalan dengan baik dan mendapat respon positif dari guru lainnya maupun orang tua siswa.⁵⁰

Dampak positif dari adanya pelaksanaan metode resitasi di sekolah memberi pengaruh yang sangat besar yang dapat mengubah kebiasaan negatif dari siswa yang jarang belajar, bermalas-malasan, mudah bosan dapat menjadi lebih giat dan semangat dalam belajar. Perkembangan nilai dan minat belajar siswa semakin meningkat berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, kemalasan siswa dalam belajar cenderung sedikit demi sedikit berkurang setelah dilakukannya pelaksanaan penerapan metode resitasi. Kebanyakan siswa sudah mulai semangat belajar walaupun masih ada beberapa siswa yang masih bermalas-malasan. Seperti dalam halnya dibuktikan dengan adanya wawancara dengan siswa yang bernama Muzaidin yakni :

“aku sangat malas ketika dikasih tugas yang sangat banyak, membosankan dan enak meniru tugas temanku dan kalau ada tugas kelompok mendingan ikut nama tidak mau mengerjakan biar temanku saja”⁵¹

Dari hasil wawancara dengan salah satu siswa SMP N 4 Sale Rembang ada beberapa siswa yang masih bermalas-malasan dan minat belajarnya sendiri masih kurang. Pada penerapan metode resitasi yang dilakukan siswa kelas VIII SMP N 4 Sale Rembang dilakukan dalam tiga tahapan. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penerapan metode resitasi akan dijelaskan sebagai berikut :

⁴⁹ Data Dokumentasi SMP N 4 Sale Rembang dikutip pada 18 Juni 2022

⁵⁰ Data Dokumentasi SMP N 4 Sale Rembang dikutip pada 18 Juni 2022

⁵¹ Hasil wawancara dengan Muzaidin selaku siswa SMP N 4 Sale Rembang pada tanggal 18 Juni jam 08:15

a. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan yang dilaksanakan yakni siswa kelas VIII SMP N 4 Sale Rembang menyiapkan kelas terlebih dahulu untuk berdoa bersama. Selanjutnya guru mengabsen kehadiran siswa, setelah itu guru menjelaskan tujuan pembelajaran serta materi yang akan dipelajari, pada pertemuan hari itu yakni tentang materi pengertian puasa dan macam-macamnya, pembelajaran disesuaikan dengan metode pembelajaran yang akan digunakan. Dalam pembelajaran tersebut digunakan metode resitasi.⁵²

Hasil wawancara yang telah dilaksanakan disimpulkan bahwa perencanaan pelaksanaan metode resitasi akan dilaksanakan dengan materi pengertian puasa dan macam-macamnya, tugas yang diberikan pada LKS halaman 34. Sebelum itu guru membagi siswa jadi beberapa kelompok, setiap kelompok harus siap untuk menjawab pertanyaan yang dibacakan oleh guru sesuai dalam LKS. Tugas dalam bentuk pilihan ganda yang akan dikumpulkan dan dibahas pada pertemuan berikutnya.

b. Tahap pelaksanaan

Hasil wawancara yang dilakukan penulis pada hari sabtu tgl 18 Juni 2022 pembelajaran dimulai jam 07:30 Sebelum materi diberikan, guru memperjelas metode yang akan digunakan pada saat proses belajar mengajar yakni dengan menggunakan metode resitasi dimana siswa diharapkan lebih aktif, kreatif dalam penguasaan materi yang akan berlangsung menggunakan metode resitasi dalam pembelajaran materi tersebut. Selain itu guru juga memaparkan mengenai penilaian apa saja yang akan dinilai ketika proses pembelajaran berlangsung

Setelah itu guru mengulas kembali pelajaran yang kemarin sudah dibahas dan memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa. Lalu guru melanjutkan membacakan soal pilihan ganda yang sudah ada di LKS dan para kelompok yang akan menjawab dengan perwakilan satu orang dari anggota kelompoknya. Selain itu guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menyanggah atau bertanya kepada kelompok yang sedang bertugas.⁵³

⁵² Data Dokumentasi SMP N 4 Sale Rembang dikutip pada 18 Juni 2022

⁵³ Data Dokumentasi SMP N 4 Sale Rembang dikutip pada 18 Juni 2022

Untuk mendukung data dari peneliti tahap pelaksanaan metode resitasi, peneliti juga mewawancarai siswi yang bernama Hanun Dita Mezaluna siswi kelas VIII SMP N 4 Sale Rembang dengan adanya penerapan metode resitasi siswa lebih giat tidak bermalas-malasan lagi dalam belajar di kelas maupun di rumah karena jika tidak ada tugas yang diberikan oleh guru maka siswa akan malas untuk belajar dan lebih mementingkan bermain. Dengan adanya tugas resitasi yang dibuat dalam bentuk kelompok siswa lebih nyaman dan bersemangat dalam mengejar tugas. Akan tetapi walaupun sudah punya tugas masing-masing kerjasama kelompok adalah hal yang diutamakan, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan daya ingat.⁵⁴

Wawancara pada siswa SMP N 4 Sale Rembang yang bernama Fatkhur Rohman yakni

“metode resitasi akan menyenangkan ketika guru mampu menarik perhatian siswa dan dibikin variasi dalam model pembelajarannya dan menjelaskan materi pelajaran dengan Bahasa yang menarik serta mudah dipahami siswa”⁵⁵

Dia juga lebih bersemangat jikalau tugas resitasi yang diberikan oleh guru berbentuk kelompok, karena bisa dikerjakan di rumah sambil berkumpul, berdiskusi, bertukar pikiran dan minum kopi jadi tidak membosankan membuat jenuh siswa.⁵⁶

c. Tahap evaluasi

Pendidik memaparkan ulang tentang pengertian puasa dan macam-macamnya. Siswa menyimpulkan hasil akhir dari jawaban semua kelompok dan menjelaskan secara singkat mengenai apa manfaat dari penerapan metode resitasi yang telah berlangsung diluar kelas maupun didalam kelas. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penerapan metode resitasi berlangsung. Perkembangan apa saja yang didapatkan dari adanya penerapan metode resitasi. Evaluasi ini dilakukan setiap hari kemudian dibahas ketika adanya forum rapat guru dilaksanakan.

⁵⁴ Data Dokumentasi SMP N 4 Sale Rembang dikutip pada 18 Juni 2022

⁵⁵ Hasil wawancara dengan siswa yang bernama Fakhur Rohman siswa SMP N 4 Sale Rembang jam 08:20

⁵⁶ Data Dokumentasi SMP N 4 Sale Rembang dikutip pada 18 Juni 2022

Penerapan metode resitasi di dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya diluar kelas saja, akan tetapi dapat dilakukan di dalam kelas dimana guru dapat mengawasi pada setiap kegiatan belajar siswa. Materi yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran bukanlah ujian seperti ujian biasanya, melainkan tugas yang dapat membuat siswa dapat memahami sesuai dengan indikator pembelajaran kepada siswa.

Metode resitasi atau penugasan digunakan oleh guru untuk menetapkan dan pemberian tugas-tugas tertentu dengan kesepakatan bersama siswa sehingga guru dengan ketentuan waktu penyelesaian tugas tersebut. Sesuai teori yang diungkapkan oleh Darwyn Syah adalah penyajian bahan pelajaran dengan memberikan tugas tertentu kepada siswa yang dapat dilakukan, di dalam atau di luar kelas, di laboratorium, di perpustakaan, di bengkel, atau dirumah.⁵⁷

Kelebihan dari metode resitasi dalam penelitian ini memberikan pengaruh yang positif bagi siswa yaitu merangsang siswa untuk bekerja sama dengan baik-baik bersama kawan, disamping itu juga membiasakan siswa bekerja secara mandiri dalam menghadapi persoalan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu, dapat mengembangkan kemandirian siswa diluar pengawasan gurunya, dengan belajar mandiri maupun kelompok akan melahirkan kemandirian yang tinggi dalam diri siswa. Tak jarang siswa mengikuti pembelajaran di kelas kurang percaya diri, dengan adanya metode resitasi hal itu dapat teratasi dengan munculnya rasa percaya diri yang penuh dari kemandirian tersebut.

Pelaksanaan metode resitasi menjadikan waktu yang lebih efektif dan efisien, dimana waktu pengerjaan materi pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik dapat menjadikan dirinya mempunyai sifat yang disiplin dan tepat waktu. Pengembangan kreatifitas siswa yang meliputi tiga fase yaitu fase pemberian tugas, fase pelaksanaan tugas dan fase pertanggung jawaban tugas yang dia kerjakan.⁵⁸

⁵⁷ Darwyn Syah, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Gaung prasada press, 2020) 148.

⁵⁸ Muhammad Abdul Halim Sidiq dan Taqwa Nur Ibad “Penerapan Metode Resitasi dan Simulasi untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa” *Bidayatuna*, vol.01 No.02 (2020): 104.

3. Evaluasi Metode Resitasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP N 4 Sale Rembang

Evaluasi pembelajaran merupakan sebuah proses mengumpulkan, menganalisis dan menginterpretasi informasi secara sistematis sehingga dapat diketahui sejauh mana tujuan pembelajaran itu dapat tercapai. Pelaksanaan metode resitasi tentunya tidak terlepas dari perencanaan di awal sampai diadakan evaluasi di akhir pembelajaran. Guru memaparkan ulang tentang pengertian puasa dan macam-macamnya. Siswa menyimpulkan hasil akhir dari jawaban tentang materi yang telah diajarkan oleh guru. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penerapan metode resitasi berlangsung. Perkembangan dan kekurangan apa saja yang didapatkan dari adanya penerapan metode resitasi.

Setelah melakukan penyampaian materi maka guru membuat kesimpulan tentang materi yang diajarkan. Kesimpulan dibuat oleh guru dan pokok-pokoknya ditulis dipapan tulis untuk dicatat siswa. Pada kegiatan ini siswa diberikan waktu untuk mencatat kesimpulan pelajaran bertanya kepada teman-temannya, atau mendiskusikannya ke dalam kelompok yang telah dibentuk sebelumnya. Setelah melakukan penyampaian materi, guru membuat kesimpulan tentang materi yang diajarkan. Kesimpulan dibuat oleh guru dan pokok-pokoknya ditulis dipapan tulis untuk dicatat oleh siswa. Pada kegiatan ini siswa diberikan waktu untuk mencatat kesimpulan pelajaran, bertanya kepada guru jika belum paham, atau mendiskusikannya ke dalam kelompok.

“evaluasi metode pembelajaran terutama metode resitasi dapat dilihat dari meningkat atau menurunnya minat belajar siswa dalam mata pelajaran melalui hasil tugas yang didapatkannya”⁵⁹

Hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan mengevaluasi pembelajaran, melalui kegiatan tanya jawab, serta memberikan latihan kepada siswa di rumah maupun di dalam kelas. Evaluasi pembelajaran dilakukan untuk menguji kemampuan siswa yang telah diberikan materi dalam pelaksanaan pembelajaran. Tapi tak jarang juga siswa menyalahgunakan atau menyepelekan tugas yang

⁵⁹ Hasil wawancara dengan bapak Supriyanto selaku guru Pendidikan Agama Islam tanggal 18 Juni 2022 jam 06:00

diberikan oleh gurunya dengan cara hanya titip nama, tidak mau mengerjakan sendiri, dan bergantung pada teman sekelasnya. Pelaksanaan evaluasi yang diberikan oleh guru dalam penelitian ini sudah cukup baik dilaksanakan.

Perubahan perilaku sebagai akibat dari kegiatan belajar mengajar mengakibatkan siswa memiliki penguasaan terhadap materi pengajaran yang disampaikan oleh guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pengajaran, perubahan ini diakibatkan dari siswa yang telah mencapai penguasaan atas hasil yang diberikan dalam proses belajar, pencapaian tersebut didasarkan atas tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, hasil tersebut dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang telah dievaluasi oleh guru sehingga dapat diketahui peningkatan minat belajar siswa.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Perencanaan Metode Resitasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII Di SMP N 4 Sale Rembang

Penelitian dilakukan dengan perencanaan yang telah dibuat rancangan sebelumnya agar penelitian berjalan dengan baik, sesuai dengan yang diharapkan dalam penelitian. Perencanaan dilakukan dengan membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP yang telah disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode resitasi untuk mengetahui apakah dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam dengan materi puasa.

Perangkat pembelajaran dalam penelitian dibuat jauh hari sebelum pelaksanaan penerapan metode resitasi dalam penelitian ini dilaksanakan. Perencanaan ini digunakan agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, terstruktur, dan rapi. Perencanaan dalam pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang minimal memuat tujuan pembelajaran, sumber ajar, serta evaluasi hasil belajar siswa.

Perencanaan dibuat untuk menentukan apa saja langkah-langkah, metode, serta bagaimana penilaian yang akan digunakan dalam penelitian sehingga dapat memudahkan penelitian. Perencanaan dalam penelitian ini merupakan arahan, menunjukkan langkah-langkah untuk dilakukan penelitian di SMP N 4 Sale

Rembang agar sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama islam materi puasa di SMP N 4 Sale Rembang.

2. Analisis Penerapan Metode Resitasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII Di SMP N 4 Sale Rembang

Penerapan metode resitasi di kelas VIII SMP N 4 Sale Rembang dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran atau yang biasa disebut dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya dalam tahap perencanaan. Penerapan metode resitasi dilaksanakan dengan langkah-langkah yang terdapat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Penerapan metode resitasi dalam penelitian ini digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII SMP N 4 Sale Rembang pada mata pelajaran pendidikan agama islam dengan materi puasa.

Penerapan metode resitasi dilaksanakan dengan mengikuti sintaks yang terdapat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang meliputi : pemberian tugas, pelaksanaan tugas, serta pertanggungjawaban tugas. Sintaks dalam penelitian ini menggunakan metode resitasi yang dilaksanakan oleh guru dan siswa – siswi kelas VIII SMP N Sale Rembang. Adapun rincian pelaksanaan penerapan metode resitasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Penerapan metode resitasi dalam penelitian ini diawali dengan pemberian tugas. Pemberian tugas ini dilakukan guru dengan memberikan penjelasan terkait materi dengan menggunakan bantuan buku-buku dari berbagai sumber terlebih dahulu, selanjutnya guru memberikan soal-soal untuk dikerjakan secara individu kepada siswa. Tahap pemberian tugas dilakukan dengan siswa memperhatikan penjelasan dari guru dengan seksama materi puasa terlebih dahulu, selanjutnya siswa menulis soal-soal yang diberikan oleh guru.

Langkah selanjutnya adalah pelaksanaan tugas. Guru berperan sangat penting dalam pelaksanaan tugas, dimana guru mengawasi siswa secara langsung dalam mengerjakan soal-soal yang telah diberikan oleh guru kepada siswa. Adapun siswa mengerjakan soal dengan tenang tanpa gaduh, dan dikerjakan dengan jujur sesuai kemampuan masing-masing.

Langkah terakhir adalah pertanggungjawaban tugas. Pertanggungjawaban tugas ini melatih siswa untuk mempertanggungjawabkan atas jawaban yang telah dikerjakan. Guru memberikan pertanyaan spontan secara lisan kepada siswa

terkait materi puasa yang telah diajarkan. Siswa menjawab pertanyaan guru dengan singkat dan jelas secara lisan dengan penuh rasa tanggungjawab.

3. Analisis Evaluasi Metode Resitasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP N 4 Sale Rembang

Evaluasi pelaksanaan penerapan metode resitasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pemberian tes. Tes yang diberikan berupa *pre test* dan *post test*. Tes tersebut digunakan sebagai tolak ukur sejauh mana siswa – siswi kelas VIII SMP N 4 Sale Rembang meningkat dalam minat belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan metode resitasi. *Pre test* diberikan sebelum penerapan metode resitasi dilakukan, setelah metode resitasi terlaksana dengan baik, maka siswa diberikan *post test*.

Hasil dari *pre test* dan *post test* dapat dilihat pada table 4.4 sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Tes Siswa Kelas VIII SMP N 4 Sale Rembang

Tes	KKM	Rentang Nilai	Jumlah	Kategori
<i>Pre test</i>	75	0 – 25	-	Kurang
		25 – 50	-	Cukup
		50 – 75	14	Baik
		75 – 100	6	Sangat Baik
<i>Post test</i>	75	0 – 25	-	Kurang
		25 – 50	-	Cukup
		50 – 75	-	Baik
		75 – 100	20	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4.4 pada hasil *pre test* menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 14 siswa yang memperoleh nilai dengan rata-rata 62,5 yang menunjukkan nilai tersebut masih dibawah KKM, berada pada kategori baik dan 6 siswa lainnya memperoleh nilai dengan rata-rata 87,5 yang menunjukkan nilai tersebut diatas KKM dan pada kategori sangat baik. Sedangkan pada *post test* seluruh siswa kelas VIII SMP N 4 Sale Rembang memperoleh nilai rata-rata 82 yang berada pada kategori sangat baik. Hasil *post test* didapatkan setelah penerapan metode resitasi dilaksanakan.

Penelitian ini menunjukkan adanya minat belajar siswa kelas VIII SMP N 4 Sale Rembang yang meningkat dengan dilaksanakannya pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama islam materi puasa dengan menggunakan metode resitasi yang diterapkan oleh guru pengampu mata pelajaran pendidikan agama islam. Hasil tersebut berdasarkan nilai yang diperoleh siswa-siswi kelas VIII SMP N 4 Sale Rembang tahun ajaran 2021/2022.

